

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian performa MPEGTS dan SAT>IP menggunakan parameter QOS dapat diambil kesimpulan bahwa :

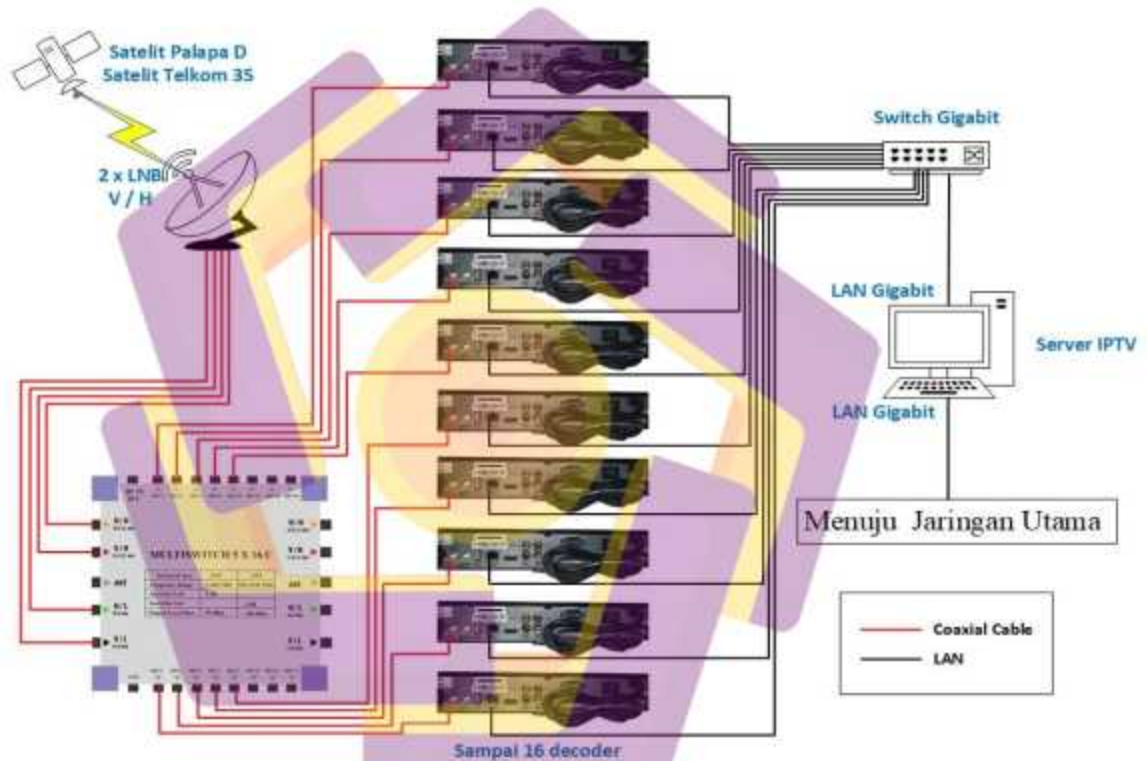
1. Untuk dapat menerapkan IPTV secara lokal dibutuhkan beberapa perangkat seperti *decoder*, 1 set parabola C Band, *server*, *access point router* dan kabel jaringan maupun kabel *coaxial*. Topologi yang dapat digunakan dapat dilihat pada Gambar 3.4 Rancangan Topologi IPTV. Perpaduan antara perangkat perangkat tersebut menghasilkan *Streaming IPTV* yang bersumber dari satelit C-Band tanpa menggunakan *bandwidth* internet.
2. MPEGTS dan SAT>IP di analisis menggunakan standart TIPHON dengan parameter *Throughput*, *Jitter*, *Delay* dan *Packet Loss* . Dapat disimpulkan bahwa MPEGTS lebih unggul dalam parameter *Throughput*, *Delay* dan *Packet Loss* sedangkan SAT>IP yang hanya unggul dalam parameter *Jitter*. Sehingga peneliti merekomendasikan Bimasena Network untuk menggunakan MPEGTS sebagai protokol penyedia IPTV

5.2 Saran

Dari penelitian ini terdapat saran yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan pada penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Sebagai bahan rujukan atau rekomendasi Bimasena Network, bahwa ada metode yang lebih baik untuk menerapkan sistem IPTV berbasis lokal.
2. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan dan ruang lingkup penelitian dapat diperluas menjadi skala yang lebih besar untuk melihat kemampuan MPEGTS maupun SAT>IP yang digunakan dalam penelitian.
3. Dapat dikembangkan untuk menambah jumlah saluran televisi yang dapat ditransmisikan dengan menambah beberapa perangkat keras. Topologi yang dapat dijadikan referensi jika menerapkan banyak saluran televisi *Free To Air* lokal Indonesia dapat dilihat pada gambar

5.1



Gambar 5.1 Topologi Rekomendasi dari Penelitian